

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Teknologi telah banyak membantu gaya hidup manusia dengan segala kemudahan yang ditawarkannya. Sebut saja teknologi informasi, yang memungkinkan kita untuk dapat memperoleh dan mengakses informasi dan data dari berbagai sumber melalui jaringan internet secara bebas. Namun, teknologi pada hari ini tidak hanya menjadi sarana bagi masyarakat untuk mempermudah segala aktivitas tersebut. Dengan perkembangan teknologi dan sistem informasi yang semakin pesat, perusahaan-perusahaan pun dituntut untuk mengikuti perkembangan jaman dengan memanfaatkan teknologi tersebut guna meningkatkan *performance* perusahaan.

TI dianggap memiliki peran yang cukup penting, karena merupakan *business enabler* perusahaan yang dimana merupakan komponen pendukung berjalannya bisnis¹. TI dan bisnis harus memiliki strategi yang sejalan untuk dapat mencapai *goal* suatu perusahaan, sehingga perencanaan TI tidak boleh lepas dari perencanaan bisnis. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain dan bertahan pada industri, dibutuhkan sistem informasi yang tepat dalam mendukung aktivitas-aktivitas perusahaan yang memungkinkan seluruh data dan informasi dapat saling terintegrasi dan memaksimalkan proses bisnis perusahaan.

PT Smithindo Mitra Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan dan pendistribusian produk *fashion* seperti baju, jaket, celana, tas dan aksesoris lainnya. Smith memiliki 13 store yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia dan 1 pabrik. Pada dasarnya, pengaplikasian TI pada proses bisnis Smith sudah ada namun masih bersifat parsial. Dapat dikatakan parsial karena walaupun telah menggunakan sebuah aplikasi untuk mendukung aktivitas perusahaan, namun masih ada beberapa aktivitas yang dilakukan manual dan membawa keuntungan yang besar bagi perusahaan dimana salah satu manfaat dari pemanfaatan TI pada suatu perusahaan adalah untuk meraih profit dan mendukung dalam pencapaian *goal* perusahaan.

Untuk dapat bersaing dengan perusahaan sejenis, PT Smithindo Mitra Mandiri juga harus dapat memenuhi permintaan produk di *store* secara cepat dan tepat berdasarkan tren *fashion* yang berkembang sangat dinamis, sehingga menuntut

perusahaan untuk memiliki proses distribusi yang terstruktur dan dapat memenuhi tuntutan persaingan tersebut. Namun, tentu saja dibutuhkan dukungan teknologi informasi yang dapat membantu memaksimalkan proses distribusi perusahaan agar dapat bersaing di era *digital* seperti saat ini, contohnya adalah pemanfaatan teknologi dalam bekerjasama dengan *channel* distribusi untuk memonitor pengiriman produk dan pemanfaatan teknologi dalam membuat pelaporan aktivitas yang telah dilaksanakan agar terdokumentasi dengan baik untuk nantinya digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan perusahaan. Permasalahan lain pada fungsi distribusi dan *warehousing* PT Smithindo Mitra Mandiri adalah aplikasi yang digunakan dalam aktivitas pendistribusian barang masih belum maksimal, salah satunya untuk melakukan pencatatan data barang di *store* yang kurang, masih dilakukan dengan ms. excel. Kesalahan ini disebabkan karena aplikasi perusahaan belum dirancang dengan cukup baik sehingga masih ada penginputan data yang dilakukan secara manual.

Oleh karena itu, dianggap perlunya perancangan *enterprise architecture* (EA) bagi perusahaan dengan menggunakan metode *The Open Group Architecture Framework Architecture Development Method* (TOGAF ADM) untuk pemberian solusi bagi permasalahan yang dialami oleh PT Smithindo Mitra Mandiri. *Enterprise Architecture* adalah analisa dan dokumentasi suatu *enterprise* pada kondisi eksisting maupun kondisi masa depan dari segi strategi integrasi, bisnis dan teknologi (Bernard, 2012). Perancangan EA membantu dalam penyelarasan strategi bisnis dengan perencanaan TI (data, aplikasi dan teknologi) baik perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan yang sesuai dengan tujuan dan kemampuan perusahaan dengan memanfaatkan *gap analysis* yang dihasilkan sebagai artefak dari TOGAF ADM dimana digunakan dalam melakukan perbandingan kondisi eksisting dengan kondisi target perusahaan. Dengan perancangan sistem yang terintegrasi dan penyelarasan TI dan bisnis yang dilakukan dalam EA ini, data dan informasi perusahaan dan yang meliputi aktivitas distribusi menjadi terpusat dan dapat meminimalisir kesalahan, yang berdampak pada peningkatan kualitas data, informasi dan proses bisnis yang terjadi di perusahaan, serta penggunaan infrastruktur teknologi perusahaan dapat diefisiensikan sesuai dengan proses bisnis tersebut. Perancangan EA ini juga dapat

membantu dalam mengidentifikasi kesempatan bagi perusahaan dalam penggunaan teknologi untuk keuntungan kompetitif perusahaan dan meningkatkan *value* bisnis.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana rancangan *Enterprise Architecture* (EA) fungsi distribusi dan warehousing PT Smithindo Mitra Mandiri menggunakan TOGAF ADM dari fase *Preliminary* sampai dengan fase *Technology Architecture*?
2. Bagaimana *roadmap* pengimplementasian *project* pada fase *Migration Planning*?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk menghasilkan *blueprint Enterprise Architecture* (EA) fungsi distribusi dan *warehousing* PT Smithindo Mitra Mandiri
2. Untuk mengidentifikasi *roadmap* pengimplementasian *project* fungsi distribusi dan *warehousing* PT Smithindo Mitra Mandiri menggunakan TOGAF ADM.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu menghasilkan *blueprint enterprise architecture* yang dapat digunakan oleh PT Smithindo Mitra Mandiri untuk dijadikan referensi *project* pengembangan TI jangka panjang untuk mendukung upaya dalam mengefektifkan dan mengefisiensi proses bisnis perusahaan dan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam pemanfaatan teknologi untuk keuntungan kompetitif dalam meningkatkan *value* bisnis.

I.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan dari penelitian ini, yaitu:

1. Analisa dan perancangan *enterprise architecture* pada fungsi distribusi dan warehousing PT Smithindo Mitra Mandiri ini menggunakan TOGAF ADM, perancangan *enterprise architecture* pada PT Smithindo Mitra Mandiri hanya

melingkupi *Preliminary Phase, Vision Architecture, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture, Opportunities and Solutions* dan *Migration Planning*.

2. Perancangan *enterprise architecture* ini tidak sampai pada pembuatan data, aplikasi dan teknologi dan penelitian ini terbatas hanya pada analisa dan perancangan *enterprise architecture*, identifikasi *project* dan identifikasi *roadmap*, tidak termasuk tahap implementasi.

I.6 Sistematika Laporan

Berikut merupakan sistematika penulisan laporan pada penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini dibahas mengenai landasan permasalahan pada perusahaan yang akan menjadi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai dasar teori yang mendukung penelitian dan penulisan tugas yang didapat dari buku, jurnal maupun laporan yang berkaitan dengan topik penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas model konseptual dan sistematika penelitian, yang menggambarkan secara *general* langkah-langkah penelitian dan artefak apa saja yang dihasilkan dari penelitian ini sehingga mencapai hasil yang diharapkan.

BAB IV ANALISIS

Bab ini menjelaskan mengenai analisis kondisi eksisting fungsi distribusi dan *warehousing* PT Smithindo Mitra Mandiri.

BAB V PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan mengenai pengembangan target arsitektur yang diusulkan untuk pengembangan EA pada fungsi distribusi dan *warehousing* di PT Smithindo Mitra Mandiri.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini dan saran yang diberikan bagi penelitian selanjutnya.